

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN RISIKO SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

(Skripsi)

Oleh

Heni Puspita Sari



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN RISIKO SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

HENI PUSPITA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan *return* dan risiko saham perusahaan sektor manufaktur sebelum dan sesudah adopsi *International Financial Reporting Standart* (IFRS).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode diterapkannya IFRS secara sukarela oleh perusahaan tahun 2008-2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel 71 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* saham yang dihitung berdasarkan harga saham bulanan menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *return* saham baik sebelum maupun sesudah adopsi IFRS, namun risiko saham setelah adopsi IFRS lebih kecil dibandingkan dengan risiko saham sebelum perusahaan mengadopsi IFRS

Kata Kunci: IFRS, *Return* Saham, Risiko Saham

ABSTRACT

DIFFERENCE ANALYSIS OF STOCK RETURN AND STOCK RISK BEFORE AND AFTER ADOPTION OF IFRS

By

HENI PUSPITA SARI

The purpose of this research is to provide empirical evidence about the difference between stock return and stock risk which apply International Financial Reporting Standart (IFRS).

This study was conducted in the manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange in 2008-2012. The sampling was conducted with a purposive sampling method and acquired 71 companies. The test was done by Wilcoxon Signed Rank test with a significance level of 5% using SPSS version 21.

This research proves that stock return between manufacturing sector which apply IFRS dan manufacturing sector which do not apply IFRS is not different, yet stock risk of manufacturing sector which have applied IFRS is less than manufacturing sector which have not applied IFRS.

Keyword : IFRS, Stock Return, Stock Risk

**ANALISIS PERBEDAAN *RETURN* DAN RISIKO SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

Oleh

Heni Puspita Sari

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

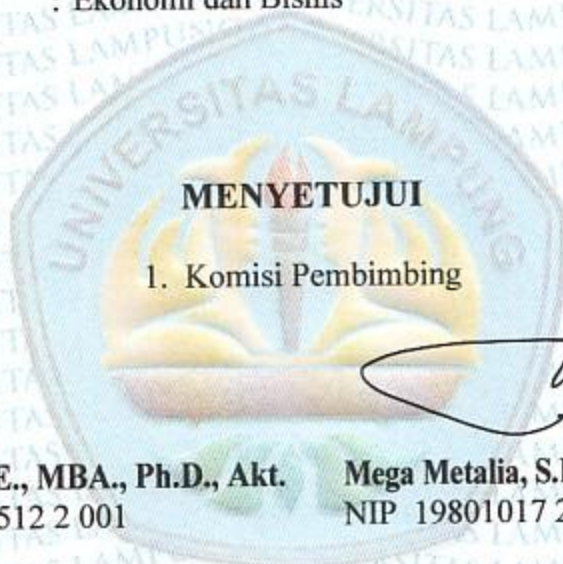
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN RETURN DAN RISIKO SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Nama Mahasiswa : **Heni Puspita Sari**

No. Pokok Mahasiswa : 1211031046


Jurusan : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Susi Sarumpaet, S.E., MBA., Ph.D., Akt.
NIP 19691008 199512 2 001


Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt.
NIP 19801017 200501 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Susi Sarumpaet, S.E., MBA., Ph.D., Akt.

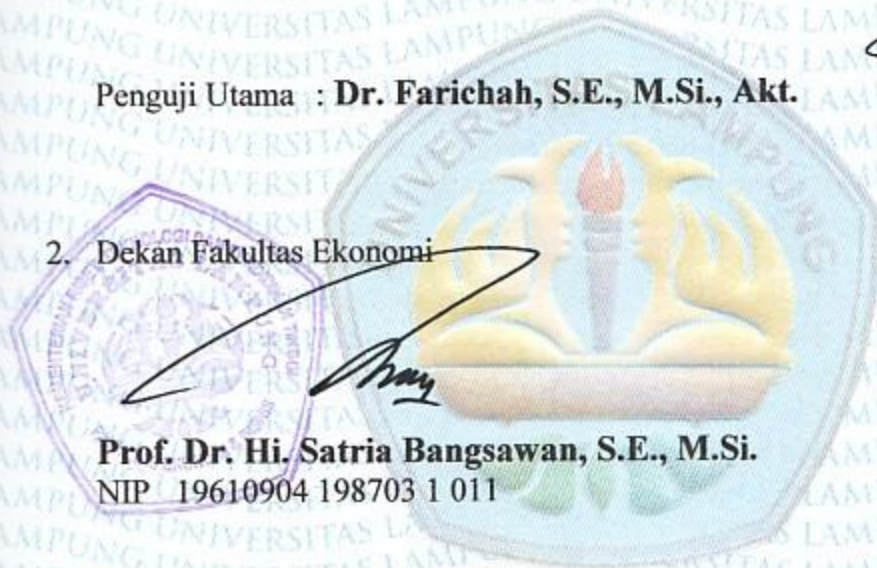
Sekretaris : Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Akt.

Penguji Utama : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Desember 2016



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Puspita Sari
NPM : 1211031046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Return dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Dengan ini menyatakan bahwa:

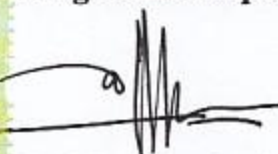
1. Hasil penelitian/skripsi serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir penelitian/skripsi..
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *Hardcopy* dan *Softcopy* untuk dipublikasikan oleh media cetak maupun elektronik pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian/skripsi saya ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung dan sanksi hukum yang berlaku di Negeri Kesatuan Republik Indonesia.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 8 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,




Heni Puspita Sari
NPM 1211031046

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Datarajan, 9 September 1993. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Nur Muhamamad dan Ibu Hj. Tumini yang menikah pada tahun 1981. Penulis berasal dari daerah terpencil di Kabupaten Tanggamus tepatnya di kecamatan Ulubelu desa Datarajan.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Datarajan, Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dan di selesaikan pada tahun 2006. Penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Utama Ulubelu yang diselesaikan pada tahun 2009, melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2012.

Penulis melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Jurusan Akuntansi pada Tahun 2012.

Moto

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."
(Al-Mujadilah:11)

"Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya..."

(HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits)

Kenyataan hari ini adalah mimpi hari kemarin, Mimpi hari ini adalah kenyataan hari esok.
(Hasan Al-Banna)

Bersyukur dalam Kelapangan dan Bersabar dalam Kesempitan

Terus Menjadi Pembelajar

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikumWr. Wb...

Alhamdulillahirobbil'alamin, Sujud syukur kupersembahkan hanya kepada-Mu Ya Allah Tuhan yang Maha Agung, Maha Adil, dan Maha Penyayang, karena takdir dan kemudahan dari-Mu telah Engkau jadikan hamba seorang yang berakal dan berilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini...

Allahumma Sholi'ala Syaidina Muhammad semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabiullah akhir zaman Rosulullah Muhammad SAW yang telah mengajarkan manusia mengimplementasikan ilmu yang didapat dengan akhlakul karimah...

Karya kecil ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua orangtua tercinta dan sangat aku banggakan, Ayahanda Nur Muhammad dan Ibunda Tumini yang tiada hentinya memberikan semangat, nasihat, kasih sayang, pengorbanan serta do'a disetiap aktivitasnya dengan Tulus dan Ikhlas..

Kedua Kakakku Tersayang, Mba Wahyu Budiastuti & Suami dan Mas Habib Nasution & Istri...

Bapak/Ibu Dosen yang Telah Membimbing dengan sabar dan Membantu Menyelesaikan Skripsi Ini...

Teman – teman yang telah Membantu dan Memotivasi Ku dalam proses Penulisan Skripsi Ini...

Wassalamu'alaikumWr. Wb...

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT karena atas rahmat karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perbedaan Return dan Risiko Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kesulitan yang dihadapi dari awal hingga akhir penulisan ini. Berkat bantuan, bimbingan, dorongan, saran dan do'a dari berbagai pihak, segala kesulitan tersebut alhamdulillah dapat diatasi dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing kami dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Susi Sarumpaet, S.E., M.BA., Ph.D., Akt. selaku dosen Pembimbing utama atas ketersediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, arahan, bantuan dan saran serta kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mega Metalia, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing Kedua atas ketersediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, arahan, bantuan dan saran serta kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen Penguji terimakasih atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, saran serta kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Terima Kasih atas semua ilmu, pelajaran, bantuan, arahan, waktu dan kesabaran yang telah diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Pak Sobari, Mb Tina, Mpok Nurul Aini, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, Mas Ruli, Mas Edi, Mas Nanang, Terimakasih telah banyak membantu penulis selama di FEB ini dari awal masuk kuliah..
10. Kedua Orangtua Tercinta, Bapak (H. Nurmuhamad) dan Mamak (Hj. Tumini) yang selalu mendo'akan, mendukung, menasehati, memotivasi dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun. Alhamdulillah Mak, Pak anakmu

bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Ya Allah aku memohon kepadamu ampunilah dosa kedua orangtuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu kecil, aamiin.

11. Saudara Kandung Tersayang, Mb Wahyu Budi Astuti & Suami terimakasih banyak atas semua dukungan, pengertian, perhatian, motivasi selama ini maaf ya kalo Heni sering bikin gak enak hati hehehe. Mas Habib Nasution & Istri terimakasih juga atas semua arahan, dukungan, perhatian, motivasi serta inspirasinya selama ini.
12. Keponakan-keponakanku, Falishia Innaya Wibowo (Naya), Arkhanneo Rafanda Wibowo (Arkhan), dan dedek kecil Alby Hamizan Al-Waiz (Waiz) meskipun kadang bikin emosi tapi kalian ngangenin dan selalu bisa buat ketawa dan menghibur kalo lagi stress hihhi.
13. Keluarga Besarku, Mbok, Kakung, Mb Yanti, Mas Ran, Ndok Wahyu, Lani, Lek Wandu dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukunganya selama ini.
14. Guru-guruku tercinta SDN 3 Datarajan, Pak Agus, Bu Supinah, Bu Tati, Pak Sogimin, Pak Suwoto (Alm), Bu Karti. Guru SMP Bina Utama, Pak Mahruri, Bu Hindun, Pak Nardi, Bu Winarti, Pak Asep, Pak Novi, Bu Risma. Guru SMA Negeri 3 Bandarlampung, Bu Euis, Bu Trias dan lainnya terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
15. Sahabat-sahabat karibku, Ika Yuliati, Wulan Ayu Purnama, Nur Pitriani, Intan Permatasari, Sakinah Hani Wafiqoh, Mafiana Annisya, Fitri Handayani,

Herna Muliani, Tanti Meliani, Annisa Rhaudhatul Jannah, Arifa Hikmawati, Uthe, Rika, Siska Silviana, Hanifah Hanum. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang senantiasa mengingatkan, memotivasi, memberikan perhatian kepadaku. Tetap jaga ukhuwah ini hingga kelak kita dipertemukan di surgaNya.

16. Keluarga Pimpinan BEM Muda Bergerak para Paijo dan Dewi-dewi, Kak Bambang, Kak Deni, Mb Naila, Ninuk, Ari, Kak Anggi, Mb Cun, Kak Irkham, Sree, Kak Ogi, Novita, Kak Alex, Chan, Deris, Riska, Nadiril, Huda, Kak Beno, Nintut, Ijal, Imeh. Kalian semua luarbiasa terimakasih atas kebersamaanya, inspirasi dan motivasinya selama ini, semoga kelak jadi pejabat beneran ya.
17. Adik-adik BEM Muda Bergerak, Ika, Eli, Desi, Oci, Adis, Sirojudin, Andri, Ridwan, Dwi Cici, Hani, Hani Lis, Laila, Eka, Dinda, Bagus, Sifa, Tri dan lainnya. *Thank you* atas semangat dan kebersamaanya.
18. Teman seperjuangan skripsi Esti, Yunita, Erysyah, Salihatunnisa, Tiwi, Selvi, Hidayana, Desi, Doni, Ori, Eka, Puspita, Wayan, Robert, Priska, Mahipal, Digun, Dwi, Azis . Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, tangis dan dukungan yang luar biasa yang menjadi penyemangat selama ini.
19. Teman-teman Akuntansi 2012 Ganjil Genap, Evi, Dwi, Ani, Jisung, Jupe, Hanif, Riyadhi, Sri, Mia, Mutia, Mb EL, Fatur, Ferly, Rexsi, Kiki, Elvi, Shaumi, Dian, Kiki, Azis, Abin, Wayan, Agung, Arul, Madon, Pandu, Adel, Claudia, Novita, Nadia, Sindy, Rico, Ulin, Ayu, Bima, Tara, Umi, Indah, Citra. Terimakasih atas kebersamaanya selama ini.

20. Keluarga PPM DH, Ustadz Tri Mulyono, Umi Desi, Ustadz Khumaidi, Ustadzah Evi, Ustadz Abdul Hakim, Umi Nana, dan para ustadz/ustadzah lainnya terimakasih atas ilmu yang diberikan. Dewi, Kiki, Rena, Yunda Rova, Aje, Tete Rizki, Salma, Tanti, Asri, Seli, Mb Nida, Mb Sofi, Uni, Mb Hilya, Atin, Lina dan lainnya terimakasih karena senantiasa mengingatkan aku untuk senantiasa belajar dan terus belajar.
21. Kawan-kawan SMP Bina Utama Erma, Maya, Detyk, Ria, Yanti, Kika dan lainnya terimakasih atas dukunganya tetap jaga silaturahmi kita ya.
22. Cosfis IPA 5 SMAN 3 Bandarlampung. Ade, Onyos, Mpud, Dita, Tia, Popy, Saskia, Eko, Asen, Edo, Desty, Ndop, Laras, Ria, Gilang, Iduy, Ndoy, Serly, Eliza, Siti, Jibon, Chandra, Teni dan lainnya terimakasih atas kebersamaanya selama ini. Sukses untuk Cosfis!!
23. *Focus Team* terimakasih atas do'a, dukungan, motivasinya selama ini. Sukses untuk kalian semua dan *See You on the Top*.
24. Keluarga Besar ROIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. *Jazakumullah khoyr* atas motivasi dan kebersamaan dalam jalan dakwah ini.
25. Keluarga Besar Aktivitis Dakwah Kampus. Terimakasih atas do'a, kebersamaan, motivasi, cinta dalam jalan ini semoga persaudaraan ini kelak hingga Jannah-Nya.
26. Tim KKN Desa Suka Negeri Kecamatan Gunung Labuhan Way Kanan, Bapak, Ibu, Ota,Oti, Heni, Ria, Adel, Janis, Eki, Kak Agung dan lainnya terimakasih atas ilmu dan kebersamaan 40 hari bersama kalian.
27. Serta seluruh insan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

ini yang tidak dapat dicantumkan satu persatu, Terimakasih semuanya.

28. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mohon maaf apabila ada kesalahan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Bandar Lampung, 8 Desember 2016

Penulis,

Heni Puspita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Keagenan.....	9
2.1.2. Teori Sinyal	11
2.1.3. <i>International Financial Reporting Standar</i>	12
2.1.4. <i>Return</i> dan Risiko Saham	14
2.1.4.1. <i>Return</i> Saham	14
2.1.4.2. Risiko Saham.....	15
2.1.4.3. Hubungan <i>Return</i> dan Risiko Saham	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran	19
2.4. Hipotesis	20
III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3. Definisi Variabel	25
3.3.1. Variabel <i>Return</i> Saham.....	25
3.3.2. Variabel Risiko Saham	26
3.4. Metode Analisis Data	26
3.4.1. Analisis Deskriptif.....	26
3.4.2. Uji Normalitas	27
3.4.3. Uji Hipotesis	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Data Penelitian.....	29
4.2. Analisis Deskriptif.....	30
4.3. Uji Normalitas	39
4.3.1. Uji Normalitas <i>Return</i> Saham.....	39
4.3.2. Uji Normalitas Risiko Saham	40
4.4. Pengujian Hipotesis.....	40
4.4.1. Pengujian Hipotesis Pertama	41
4.4.2. Pengujian Hipotesis Kedua.	42
V. SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Simpulan.....	44
5.2. Keterbatasan	45
5.3. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	v
LAMPIRAN	vi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan <i>Return</i> dan Risiko Saham	10
2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu.....	18
2. Jumlah Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur	29
3. <i>Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS.....	31
4. <i>Descriptive Statistics Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS	34
5. <i>Descriptive Statistics Risiko</i> Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS	35
7. Uji Normalitas <i>Return</i> Saham	39
8. Uji Normalitas Risiko Saham.....	40
9. Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank Return</i> Saham.....	41
10. Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank Risiko</i> Saham.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Daftar Sampel Perusahaan
- II. Data Saham Bulanan Periode April 2009 – Maret 2010
- III. Data Saham Bulanan Periode April 2010 – Maret 2011
- IV. Data Saham Bulanan Periode April 2012 – Maret 2013
- V. Data Saham Bulanan Periode April 2013 – Maret 2014
- VI. Data *Return* Saham Sebelum Adopsi IFRS Periode April 2009 – Maret 2010
- VII. Data *Return* Saham Sebelum Adopsi IFRS Periode April 2010 – Maret 2011
- VIII. Data Risiko Saham Sebelum Adopsi IFRS Periode April 2012 – Maret 2013
- IX. Data Risiko Saham Sebelum Adopsi IFRS Periode April 2013 – Maret 2013
- X. Perhitungan SPSS 21 Hasil Uji Statistik Deskriptif, Uji *Kolmogorov-smirnov* dan Uji *Wilcoxon Signed Rank*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi keuangan merupakan informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi (Martani, 2012). Salah satu informasi keuangan yaitu laporan keuangan yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang berkepentingan (Kieso, 2012). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009). Contoh keputusan ekonomi yang dapat dibuat berdasarkan informasi keuangan terdapat pada laporan keuangan perusahaan antara lain keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi dalam saham perusahaan bagi investor, keputusan untuk memberi atau tidak memberi pinjaman bagi kreditor, dan keputusan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditarik bagi pemerintah.

Era globalisasi saat ini mendorong semakin meningkatnya keterbutuhan akan informasi akuntansi bagi lingkungan bisnis yang terus menerus berubah.

Pesatnya teknologi informasi merupakan akses bagi banyak investor untuk memasuki pasar modal di seluruh dunia, yang tidak terhalangi oleh batasan

negara (Gamayuni, 2009). Tiap-tiap negara tentu mempunyai standar akuntansi yang berbeda dengan negara lainya, menurut Sadjiarto (1999) hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kondisi ekonomi, paham ekonomi yang dianut, serta perbedaan kondisi sosial dan politik di setiap negara.

Standar akuntansi secara umum diterima sebagai aturan baku, yang didukung oleh sanksi-sanksi untuk setiap ketidakpatuhan (Chariri dan Kusuma, 2010). Standar akuntansi yang berkualitas sangat penting untuk pengembangan kualitas struktur pelaporan keuangan global. Standar akuntansi yang berkualitas terdiri dari prinsip-prinsip komprehensif yang netral, konsisten, sebanding, relevan dan dapat diandalkan yang berguna bagi investor, kreditor dan pihak lain untuk membuat keputusan alokasi modal. Permasalahan akan kebutuhan standar yang berkualitas tersebut menuntun akan pengadopsian IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang berdasar atas adanya peningkatan kualitas akuntansi dan keseragaman standar internasional (Situmorang, 2011).

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, manajemen akan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan, laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat, dan laporan keuangan akan lebih dapat diperbandingkan dan menghasilkan

informasi yang valid untuk aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan (Petreski, 2005).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas keuangan di Indonesia mendukung proses konvergensi IFRS yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengimplementasikan standar akuntansi yang baik yang juga telah diterapkan di negara lain. Sehingga ketika dibandingkan, institusi keuangan di Indonesia dengan negara lain berada pada posisi yang sama karena Indonesia merupakan negara anggota G20 dan penganut ekonomi terbuka. Pengadopsian IFRS menjadikan dunia internasional memandang situasi di Indonesia bisa terrefleksi dari laporan keuangan yang berlaku secara global, hal tersebut akan memancing minat investor untuk berinvestasi di Indonesia (IAI, 2009).

Laporan keuangan perusahaan publik yang menerapkan IFRS mendorong investor global untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan. Didukung pesatnya teknologi informasi saat ini menambah akses bagi banyak investor untuk memasuki pasar modal di seluruh dunia, yang tidak terhalangi oleh batasan negara (Gamayuni, 2009). Investor asing tentunya akan lebih mudah untuk membandingkan perusahaan di Indonesia dengan perusahaan sejenis dibelahan dunia lain karena standar akuntansi yang sama.

Proses konvergensi IFRS ke dalam SAK di Indonesia dilaksanakan melalui tiga tahap (IAI, 2009). Pertama, tahap adopsi tahun 2008 – 2011 yaitu tahap pengadopsian seluruh IFRS ke dalam SAK, penyiapan infrastruktur yang

diperlukan, serta pengevaluasian dan pengelolaan dampak dari pengadopsian IFRS terhadap SAK yang berlaku. Kedua, tahap persiapan akhir 2011 yaitu tahap penyelesaian infrastruktur yang diperlukan untuk menerapkan SAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS. Ketiga, tahap implementasi 2012 yaitu tahap penerapan pertama kali SAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS dan pengevaluasian secara komprehensif terhadap dampak dari penerapan SAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS tersebut. Mulai tanggal 1 Januari 2012 laporan keuangan semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang baru dan telah mengadopsi penuh IFRS.

Standar Laporan Keuangan Internasional (IFRS) memiliki 3 karakteristik fundamental yaitu *principles-based*, *fair value*, dan *full disclosure* (Martani, 2012). Penggunaan *principles-based* pada IFRS memiliki keunggulan berupa dapat dihindarinya pembuatan perjanjian atau transaksi mengikuti peraturan dalam konsep pengakuan. Penggunaan *fair value* pada IFRS akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih merefleksikan kondisi ekonomik perusahaan pada saat ini. Penggunaan *fair value* dapat meningkatkan relevansi nilai (*value relevance*) informasi akuntansi yang dihasilkan. *Full disclosure* pada IFRS mengharuskan manajemen untuk membuat pengungkapan yang lebih banyak dalam laporan keuangan yang disajikan atas semua informasi yang dimiliki dan diketahuinya. Adanya lebih banyak pengungkapan, pengguna informasi memiliki kesempatan lebih luas untuk dapat memperoleh dan mempertimbangkan informasi yang relevan dan perlu diketahui terkait dengan apa yang dicantumkan dalam laporan keuangan

sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada gilirannya, pengungkapan lebih banyak (*full disclosure*) pada IFRS akan menurunkan ketidakseimbangan (asimetri) informasi antara informasi yang disajikan oleh manajemen dan informasi yang diperlukan oleh pengguna.

Penelitian mengenai dampak penerapan IFRS sebagai standar global di Indonesia telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. Salah satunya penelitian yang dilakukan Armstrong *et al.* (2008) mengenai reaksi pasar terhadap adopsi IFRS di Eropa, penelitian ini telah memberikan bukti empiris bahwa reaksi positif dari investor terhadap perusahaan yang telah menerapkan IFRS karena memiliki kualitas asimetri informasi yang lebih tinggi, sehingga hal ini dapat meningkatkan alokasi modal yang lebih efisien. Selain itu, penelitian lain tentang pengaruh adopsi IFRS baik secara wajib maupun sukarela terhadap keinformatifan harga saham dengan sampel sebanyak 3.994 perusahaan di 30 negara, hasil penelitian ini membuktikan bahwa adopsi IFRS baik secara wajib maupun sukarela telah meningkatkan keinformatifan harga saham (Loureiro dan Taboada, 2012). Keinformatifan harga saham dapat diukur dengan pandangan bahwa lingkungan perusahaan yang transparan, perlindungan investor yang lebih baik dan biaya informasi yang lebih rendah (Morck *et al.*, 2000).

Hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa aplikasi standar keuangan berbasis IFRS belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi setelah periode adopsi IFRS tahun 2010-2011 pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Cahyonowati dan Ratmono, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh

Sianipar (2013) didapatkan hasil terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS terhadap relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu serta manajemen laba.

Penelitian lain tentang dampak IFRS terhadap *return* dan risiko saham yang dilakukan oleh Puspitarini *et al.*, (2014) menyatakan bahwa *return* saham perbankan yang telah menerapkan IFRS tidak jauh berbeda dengan perbankan yang belum menerapkan IFRS, namun risiko saham perbankan yang telah menerapkan IFRS lebih kecil dibandingkan dengan risiko saham yang belum menerapkan IFRS.

Beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan tentang dampak penerapan IFRS di Indonesia, penelitian tentang dampak adopsi IFRS terhadap *return* dan risiko saham belum banyak dilakukan.

Penulis termotivasi untuk mengembangkan penelitian dengan judul “**Analisis Perbedaan *Return* dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan Puspitarini *et al.*, (2014), jika penelitian sebelumnya hanya terbatas pada perusahaan perbankan namun pada penelitian ini penulis menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan tujuan agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

Penelitian ini masih penting untuk dilakukan karena hingga saat ini masih banyak terdapat perbedaan hasil antara dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti

empiris mengenai komparasi *return* dan risiko saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS sebagai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Penulis membandingkan tahun penelitian sebelum adopsi IFRS sejak 2008-2009, dan setelah adopsi IFRS sejak 2011-2012. Hal ini dikarenakan pada SAK per 1 Juni 2012 yang merupakan hasil adopsi IFRS, beberapa PSAK sudah berlaku efektif sejak 1 Januari 2011.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS?
2. Apakah ada perbedaan risiko saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris perbedaan *return* dan risiko saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi penulis dan para pembaca antarlain :

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perbedaan *return* dan risiko saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS, penelitian ini dapat dijadikan arahan bagi manajemen perusahaan akan pentingnya melakukan pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku di

Indonesia sehingga dapat mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan terutama investor.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya penelitian tentang adopsi IFRS di Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak adopsi IFRS sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui aturan-aturan baru yang mengacu pada IFRS.
- d. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang sedang ditempuh, khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan muncul sebagai akibat adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Hubungan keagenan muncul ketika prinsipal (investor) mengadakan kontrak dengan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan principal dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung untuk mengejar tujuan pribadi, hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan manajer untuk memfokuskan pada proyek dan investasi perusahaan yang menghasilkan insentif atas pengelolaan

dana perusahaan daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan memberikan *return* yang maksimal.

Terdapat cara-cara langsung yang digunakan pemegang saham untuk memonitor manajemen perusahaan sehingga membantu memecahkan konflik keagenan (Warsono, 2009). Pertama, pemegang saham mempunyai hak untuk mempengaruhi cara perusahaan dijalankan melalui voting dalam rapat umum pemegang saham, hak *voting* pemegang saham merupakan bagian penting dari aset keuangan mereka. Kedua, pemegang saham melakukan resolusi dimana suatu kelompok pemegang saham secara kolektif melakukan *lobby* terhadap manajer (mewakili perusahaan) berkenaan dengan isu-isu yang tidak memuaskan mereka. Pemegang saham juga mempunyai opsi divestasi (menjual saham mereka), divestasi mereprestasikan suatu kegagalan dari perusahaan untuk mempertahankan investor, dimana divestasi diakibatkan oleh ketidakpuasan pemegang saham atas aktivitas manajer.

Apabila pemegang saham dan manajemen saling memaksimalkan nilai utilitasnya, maka akan muncul alasan oleh agen untuk tidak mengambil tindakan yang sesuai dengan kepentingan terbaik prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut teori keagenan, seharusnya manajemen perusahaan bertindak secara rasional untuk kepentingan investornya. Manajemen seharusnya menggunakan keahlian, kebijaksanaan, dan itikad baik dalam memimpin perusahaan. Pada sisi lain, pemilik/pemegang saham (agen) sebagai pengelola dana perusahaan (prinsipal) memiliki

informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal sehingga menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan perolehan informasi antara manajemen sebagai pihak penyedia informasi dengan pemegang kepentingan sebagai pengguna informasi (Puspitarini *et al.*, 2014).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Godfrey *et al.* (2006) mengatakan teori sinyal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau sinyal harapan dan tujuan masa depan. Menurut teori ini, jika manajer mengharapkan suatu tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi di masa depan, mereka akan berusaha memberikan sinyal itu terhadap investor. Konsekuensi logis dari teori sinyal adalah ada banyak insentif untuk seluruh manajer untuk memberikan sinyal harapan keuntungan masa depan karena jika investor mempercayai sinyal tersebut, harga saham akan naik dan pemegang saham akan diuntungkan dengan pengembalian *return* sesuai yang diharapkan.

Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adalah positif. Motivasi *signaling*

mendorong manajemen menyajikan laporan laba yang dapat mencerminkan laba sesungguhnya (Sunaryo, 2009).

2.1.3 *International Financial Reporting Standard (IFRS)*

Penetapan standar akuntansi internasional berawal dari pembentukan International Accounting Standards Committee (IASC). IASC didirikan untuk mengembangkan standar akuntansi internasional sekaligus mempromosikan penerapan standar tersebut. Produk yang dihasilkan oleh IASC pada awalnya adalah International Accounting Standards (IAS).

IASC memiliki beberapa keterbatasan, yaitu; hubungan yang lemah antara IASC dengan organisasi-organisasi penyusun standar akuntansi di negara lain, belum adanya konvergensi standar antara IAS dengan standar akuntansi lainnya, serta dewan IASC yang masih kurang sumber daya dan dukungan teknis (Alfredson, 2007). Oleh karena itu, IASC berganti nama menjadi *International Accounting Standards Board (IFRS)* pada tahun 2001. IFRS merupakan produk utama yang dihasilkan oleh IASB. Kedua standar baik IAS maupun IFRS saat ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang bersifat global yang kini dikenal dengan IFRS. Tujuan dari IFRS adalah memastikan bahwa laporan keuangan mengandung informasi berkualitas tinggi yang transparan dan dapat dibandingkan.

Indonesia perlu mengadopsi standar akuntansi internasional untuk memudahkan perusahaan asing yang akan menjual saham di negara ini

atau sebaliknya. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia perlu mengadopsi IFRS karena kebutuhan akan info keuangan yang bisa diakui secara global untuk dapat bersaing dan menarik investor secara global (Gamayuni, 2009). Sebelum penerapan IFRS secara menyeluruh perlu adanya harmonisasi. Harmonisasi merupakan proses untuk meningkatkan komparabilitas (kesesuaian) praktik akuntansi dengan menentukan batasan-batasan seberapa besar praktik-praktik tersebut dapat beragam. Standar harmonisasi ini bebas dari konflik logika dan dapat meningkatkan komparabilitas (daya banding) informasi keuangan yang berasal dari berbagai negara (Choi *et al.*, 1999).

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi di Indonesia berlaku pada tahun 2012 secara keseluruhan atau *full adoption* (IAI, 2009) yang dimulai dari tahun 2008. Mulai tanggal 1 Januari 2012 laporan keuangan semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang baru dan telah mengadopsi penuh IFRS.

Adopsi IFRS harus memenuhi dua unsur yaitu *relevance* dan *reliable*. pernyataan ini didukung oleh Suprihatin dan Tresnaningsih, (2013) dikatakan *relevance* jika informasi tersebut berkontribusi terhadap keputusan investasinya dan informasi yang *reliable* jika informasi tersebut tepat menggambarkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya. Menurut Francis dan Schipper, (1999) relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan angka-angka akuntansi untuk merangkum informasi yang

mendasar harga saham sehingga terjadi hubungan statistikal antara informasi akuntansi dengan harga atau *return* saham.

2.1.4 Return dan Risiko Saham

2.1.4.1 Return Saham

Pengertian *return* saham menurut Jogiyanto (2010) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* total, relatif *return*, logaritma *return* dan *return* disesuaikan baik disesuaikan dengan inflasi ataupun disesuaikan dengan nilai tukar mata uang lain. *Return* sesungguhnya ini dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Return Realisasi

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

b. Return Ekspektasi

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* saham perusahaan yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. *Return* realisasi dibutuhkan dalam menilai *return* ekspektasi (*expected return*), *return* saham dalam konteks manajemen investasi merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi yang merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.

Menurut Brigham *et al.* (1999), pengertian dari *return* adalah “ukuran kinerja keuangan pada suatu investasi”. Pada penelitian ini, *return* digunakan pada suatu investasi untuk mengukur hasil keuangan suatu perusahaan. *Return* saham adalah manfaat yang didapatkan pemilik saham berupa dividen tunai yang terealisasi pada akhir tahun (Horne dan Wachoviz, 1998). Menurut Jones, (2000) “*return is yield dan capital gain (loss)*”. *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan, (2000) yang menyatakan bahwa “*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* (Suharli, 2005).

2.1.4.2 Risiko Saham

Menjelaskan konsep investasi jika hanya mengkaji *return* saja tidaklah lengkap. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diekspektasi. Definisi menurut Puspitarini *et al.*, (2014) risiko saham sebagai variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Risiko yang diukur dengan ukuran ini mengukur

risiko dari seberapa besar nilai tiap-tiap item menyimpang dari rata-ratanya.

Berinvestasi selalu terdapat hal yang tidak dapat dihindari yaitu adanya sebuah risiko. Jones (2000) mendefinisikan risiko merupakan perubahan dimana *return* aktual dari investasi akan berbeda-beda terhadap imbal hasil yang diharapkan.

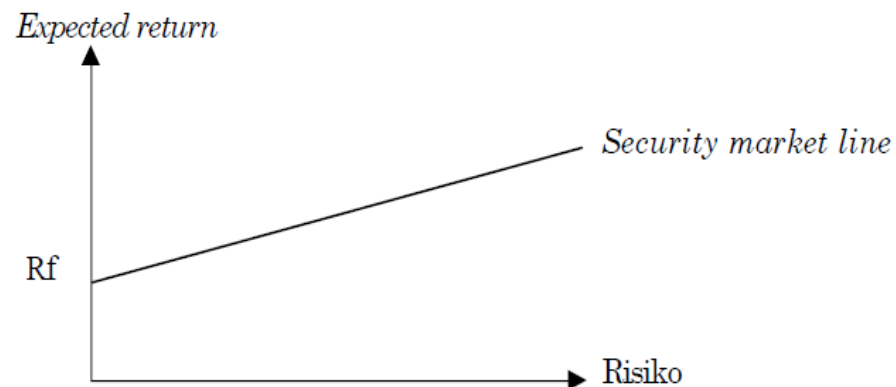
Menurut Sunaryo (2009) risiko adalah kerugian dari kejadian yang tidak diharapkan. Kejadian yang tidak diharapkan dapat muncul karena beberapa hal diantaranya;

- a. Risiko pasar yaitu kerugian karena pergerakan harga, seperti harga saham dan nilai tukar;
- b. Risiko kredit yaitu kerugian karena transaksi tidak memenuhi kewajibannya. Contohnya bank memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan A namun perusahaan A tidak membayar hutangnya;
- c. Risiko Operasional yaitu kerugian karena kesalahan orang, proses atau sistem.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah imbal balik yang tidak diharapkan yaitu penyimpangan yang terjadi antara *actual return* dari yang telah diperkirakan sebelumnya yaitu imbal hasil yang diharapkan (*expected return*).

2.1.4.3 Hubungan Return dan Risiko Saham

Secara teknis, semakin besar hasil pengembalian yang diharapkan maka risiko yang dihadapi oleh investor juga semakin besar. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



(Sumber: Suharli, 2005)

Gambar 1 menunjukkan adanya hubungan positif antara *return* dan risiko. Garis vertikal dalam gambar 1 menunjukkan besarnya tingkat hasil yang diharapkan, sedangkan garis horizontal memperlihatkan risiko yang ditanggung investor. Titik R_f pada gambar menunjukkan *return* bebas risiko (*risk-free rate*). R_f pada gambar di atas menunjukkan satu pilihan investasi yang menawarkan *return* sebesar R_f dengan risiko sebesar nol. Kesimpulan dari pola hubungan antara *return* dan risiko adalah *return* dan risiko mempunyai hubungan yang searah dan linier. Artinya semakin tinggi risiko suatu aset semakin tinggi pula *return* dari aset tersebut, demikian juga sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai acuan referensi dan perbandingan penulis

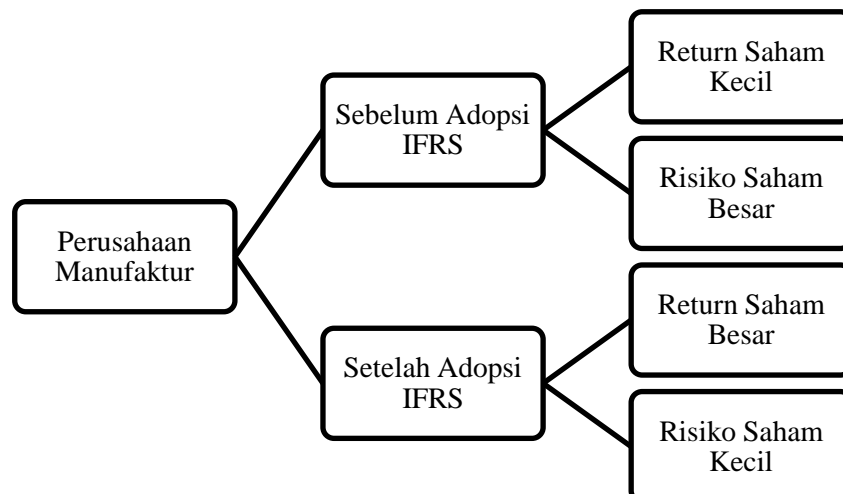
dalam penulisan skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut;

No	Peneliti	Variabel & Sampel	Metode Statistik	Hasil Penelitian
1.	Puspitarini W, <i>et al.</i> ,	IFRS, <i>Return Saham</i> , Risiko Saham, Perata Laba dan Bukan Perata Laba. Pada Perbankan yang terdaftar di BEI 2007-2012	<i>T-test sampel independen</i> menggunakan SPSS 2.0	Hasil Penelitian menunjukkan <i>return</i> saham antara perbankan yang telah menerapkan IFRS tidak berbeda dengan <i>return</i> saham perbankan yang belum menerapkan IFRS, namun risiko saham perbankan yang telah menerapkan IFRS lebih kecil dibandingkan dengan risiko saham perbankan yang belum menerapkan IFRS.
2.	Loureiro dan Alvaro (2012)	Log dari total aset; Leverage (jangka panjang utang-to-total aset); <i>return on equity</i> (ROE); <i>market-to-book value</i> ; cakupan analisis – jumlah analisis yang mencakup perusahaan setiap tahun; persentase saham erat-diadakan; pergantian; ukuran manajemen laba – nilai absolut <i>akrual-to-cash</i> arus dari operasi; <i>indeks Herfindahl</i> . Sampel perusahaan. sebanyak 3.3994	<i>Regresi cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan Adopsi IFRS dapat menyebabkan perbaikan dalam lingkungan informasi yang akan memiliki dampak positif pada keinformatifan harga saham . Di sisi lain , pelaksanaan IFRS kemungkinan tidak konsisten di seluruh perusahaan , dan bahkan lebih di seluruh negara , yang dapat menyebabkan penurunan daya banding informasi laporan keuangan yang dihasilkan.

		perusahaan dari 30 Negara yang mengadopsi IFRS secara Sukarela.		
3.	Glory A.E.M. Sianipar	1. <i>Earning Management</i> 2. <i>Value Relevance</i> 3. <i>Timely Loss Recognition</i> Pada perusahaan Manufaktur 2011-2012.	Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan <i>Paired-Sample T Test</i> dan <i>Chow test</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS terhadap relevansi nilai, pengakuan kerugian tepat waktu serta manajemen laba.
4.	Nur Cahyonowati & Dwi Ratmono	<i>Relevansi Nilai Akuntansi</i> menggunakan model harga (<i>price model</i>) yang dikembangkan Ohlson(1995). Pada Seluruh Perusahaan yang terdaftar di BEI 2008-2011	(1) pengujian menurut kelompok industri (keuangan vs. non keuangan), (2) pengujian runtun waktu (menurut tahun), (3) pengujian dengan <i>chow test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi standar berbasis IFRS di Indonesia belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Relevansi laba akuntansi dengan keputusan investasi sebagaimana tercermin pada harga saham tidak meningkat secara signifikan pada periode setelah adopsi IFRS.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



2.4 Hipotesis

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2010). Menurut Suharli (2005) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Pembahasan tentang *return* belum lengkap jika tidak disertai dengan risiko, karena keduanya adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Menurut Sunaryo (2009) risiko adalah kerugian dari kejadian yang tidak diharapkan, risiko disebabkan oleh beberapa hal, pertama risiko pasar yaitu kerugian karena pergerakan harga, seperti harga saham dan nilai tukar, kedua risiko kredit yaitu kerugian karena transaksi tidak memenuhi kewajibannya dan ketiga risiko operasional yaitu kerugian karena kesalahan orang, proses atau sistem.

Teori Keagenan dan Teori Sinyal erat kaitanya dengan proses imbal balik dari investasi saham. Menurut Jensen dan Meckling, (1976) teori keagenan muncul sebagai akibat adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Teori ini mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori sinyal menurut hubungan antara *agent* dan *principle* (Godfrey *et al.*, 2010). Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau

belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adalah positif.

Mulai 1 Januari 2012 setiap perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mengimplementasikan standar akuntansi yang berbasis internasional yaitu IFRS. Namun, sebelum adanya *mandatory* dari otoritas jasa keuangan terlebih dahulu ada proses adopsi awal serta proses penyesuaian penerapan IFRS sejak tahun 2008 hingga tahun 2011.

Perusahaan yang mengadopsi IFRS keinformatifan harga sahamnya semakin meningkat (Loureiro dan Taboada, 2012). Penelitian oleh Puspitarini *et al.*, (2014) yang telah menyimpulkan bahwa investor-investor di negara Eropa memberikan respon positif terhadap perusahaan yang telah menerapkan IFRS, karena mereka telah merasakan keuntungan dari adopsi standar ini, yang antara lain laporan keuangan menjadi lebih berkualitas karena informasi asimetri dan risiko informasi yang semakin rendah.

Penerapan IFRS akan berdampak positif bagi para emiten di BEI, dengan menggunakan standar pelaporan internasional para stakeholder akan lebih mudah untuk mengambil keputusan. Menurut Martani (2012) dampak positif pengadopsian IFRS yaitu laporan keuangan perusahaan akan semakin mudah dipahami lantaran mengungkapkan detail informasi secara jelas dan transparan, kepercayaan kepada manajemen akan meningkat karena adanya transparansi akuntabilitas dan laporan keuangan yang disampaikan perusahaan mencerminkan nilai wajarnya.

Laporan keuangan perusahaan publik yang menerapkan IFRS mendorong investor global untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan. Didukung pesatnya teknologi informasi saat ini menambah akses bagi banyak investor untuk memasuki pasar modal di seluruh dunia, yang tidak terhalangi oleh batasan negara (Gamayuni, 2009). Investor asing tentunya akan lebih mudah untuk membandingkan perusahaan di Indonesia dengan perusahaan sejenis dibelahan dunia lain karena standar akuntansi yang sama.

Semakin banyak investor yang percaya terhadap perusahaan, maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan ini akan semakin kuat.

Semakin banyak permintaan terhadap saham dari suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut, karena harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran (Anoraga dan Pakarti, 2006). Kondisi ini akan menjadikan pengembalian return yang lebih tinggi dan risiko yang lebih kecil, karena return yang besar akan mendorong investor berinvestasi dan menanggung risiko yang ada.

Analisis investasi sering menghadapi masalah yaitu penaksiran risiko yang dihadapi investor. Investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham yang efisien, yang memberi *return* maksimal dengan risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko minimal (Pardosi, 2015).

Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi

mereka dan mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu (Suharli, 2005).

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas maka dengan ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut;

H1 : *Return* Saham perusahaan yang menerapkan IFRS lebih besar dibandingkan dengan return saham perusahaan yang belum menerapkan IFRS.

H2 : Risiko saham perusahaan yang telah menerapkan IFRS lebih kecil dibandingkan dengan risiko saham perusahaan yang belum menerapkan IFRS.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia yaitu laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Kriteria penentuan sampel antara lain;

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 hingga tahun 2012.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan tahun 2008 hingga tahun 2012.
3. Perusahaan yang menerbitkan saham bulanan berturut-turut pada periode pengamatan yaitu bulan april 2009 sampai dengan bulan maret 2014.
4. Memiliki laporan keuangan yang lengkap mengenai informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan dalam menilai *return* dan risiko saham.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* perusahaan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data

sekunder berupa laporan keuangan perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laman *www.idx.co.id* dan data saham perusahaan pada laman *www.yahoofinance.com* untuk menghitung *return* dan risiko saham. Penulis memilih tahun 2008-2009 sebagai tahun sebelum adopsi IFRS, tahun 2010 merupakan t_0 tahun diumumkan adopsi IFRS bagi perusahaan dan periode 2011-2012 merupakan tahun sesudah adopsi IFRS dalam melakukan pengumpulan data. Data saham yang digunakan untuk menghitung *return* dan risiko saham yaitu data saham bulanan selama periode penelitian yaitu bulan april 2009 sampai dengan bulan maret 2014.

3.3 Definisi Variabel

3.3.1 Variabel *Return* Saham

Metode yang digunakan adalah *return* total (*total return/ TR*). *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Jogiyanto, 2010). Data harga saham yang digunakan untuk penelitian ini adalah harga aktivitas perdagangan bulanan bukan harga aktivitas perdagangan harian, dengan pertimbangan: harga saham harian normalitasnya lebih menyimpang dibandingkan harga saham bulanan dan perdagangan saham di Indonesia masih tergolong jarang (kurang aktif). Berdasarkan uraian di atas, *return* total (TR) dirumuskan ;

$$TR : \frac{Pt - Pt_{-1} + Dt}{Pt_{-1}}$$

Keterangan:

Dt = dividen bulan t.

Pt = harga saham akhir bulan.

Pt_{-1} = harga saham awal bulan.

(Jogiyanto, 2010)

3.3.2 Variabel Risiko Saham

Metode yang banyak digunakan untuk menghitung risiko adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya (Hartono, 2013). Deviasi standar dapat dirumuskan:

$$SD = \sqrt{\left\{ \frac{(Xi-X)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

SD = deviasi standar.

xi = return saham tertentu pada masing-masing bulan.

x = nilai rata-rata saham tertentu selama periode penelitian.

n = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan (n_{-1}).

(Hartono, 2013)

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Penggunaan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti (Trihendradi, 2012).

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji asumsi normalitas data. Tes dalam uji ini adalah tes *goodness of fit* yang mana tes tersebut untuk mengukur tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian sampel (data observasi) dengan distribusi teoritis tertentu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dianalisa mewakili populasi yang ada atau tidak, sehingga dengan diketahui kenormalan data dapat dilakukan analisa lebih lanjut. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinue (Trihendradi, 2012). Kriteria uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut;

Hipotesis nol (H_0) ditolak bila *asymptotic* signifikan *value* uji *kolmogorov-smirnov* $< 0,50$.

3.4.3 Uji Hipotesis

Alat uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata. Sebelum melakukan uji beda dua rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dengan uji *kolmogorov-smirnov* seperti yang dijabarkan diatas (Priyatno, 2012). Dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut;

- a. Data berdistribusi normal, maka teknik uji beda dua rata-rata yang digunakan adalah *paired-samples t-test*. *Paired-samples t-test* merupakan statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yang berpasangan.

- b. Data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda dua rata-rata yang digunakan adalah dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berkorelasi yang tidak mensyaratkan data terdistribusi normal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) memiliki dampak terhadap *return* dan risiko saham perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Hasil penelitian terhadap variabel *return* saham tidak terdapat perbedaan rata-rata signifikan *return* saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS masing-masing perusahaan sampel. Sesuai dengan hasil penghitungan menggunakan uji non parametrik, *wilcoxon signed rank test* dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh *p-value* yang lebih besar dari *alpha* (α) yaitu $0,963 > 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya adopsi IFRS tidak menyebabkan *return* saham perusahaan manufaktur berbeda dari sebelum adopsi IFRS.
2. Hasil penelitian terhadap variabel risiko saham terdapat perbedaan rata-rata signifikan risiko saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS masing-masing perusahaan sampel. Sesuai dengan hasil penghitungan menggunakan uji non parametrik, *wilcoxon signed rank test* dengan $\alpha =$

5% diperoleh *p-value* yang lebih kecil dari *alpha* (α) yaitu $0,000 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya adopsi IFRS menyebabkan risiko saham perusahaan manufaktur berbeda dari sebelum adopsi IFRS. Risiko saham lebih kecil setelah adopsi IFRS dibandingkan dengan risiko saham sebelum adopsi IFRS.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, yaitu;

1. Sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur berjumlah 71 sampel dan hanya dalam jangka waktu periode adopsi IFRS tahun 2008-2012. Jumlah sampel dan kurun waktu pengamatan ini mungkin kurang memadai untuk pengujian hipotesis yang ada.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan periode pengamatan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah adopsi IFRS, tahun 2008-2009 merupakan tahun sebelum diterapkannya IFRS, pengumuman perusahaan menerapkan IFRS yaitu tahun 2010 dan tahun 2011-2012 merupakan tahun sesudah diterapkannya IFRS.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, saran yang dapat diajukan untuk penelitian yang akan datang antara lain sebagai berikut;

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dan tidak terbatas hanya perusahaan sektor manufaktur, dapat menggunakan sampel seluruh sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

(BEI) agar lebih memadai untuk pengujian hipotesis yang ada dan diperoleh hasil yang berbeda.

2. Bagi peneliti selanjutnya periode penelitian bisa dikembangkan dengan membandingkan waktu sebelum dan sesudah implementasi wajib IFRS dari pemerintah yaitu sebelum dan sesudah tahun 2012.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat membandingkan *variabel* yang berbeda dari penelitian ini seperti penambahan *variabel* kinerja keuangan, manajemen laba serta menggunakan alat analisis yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredson, K Leo. 2007. *Applying IFRS*. John Wiley & Son Australia, Ltd.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, 2006. *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan Kelima, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Armstrong, C. S., M. E. Barth, A. D. Jagolinzer, dan E. J. Riedl. 2008. Market Reaction to the Adoption of IFRS in Europe. *The Accounting Review* 85, 31-61.
- Brigham, Eugene F., Gapenski, Louis C., dan Ehrnart, Michel C. 1999. *Financial Management Theory and Practice*. Orlando: The Dryden Press.
- Chariri dan Kusuma. 2010. Menguji Kualitas Standar Akuntansi Hasil Adopsi IFRS: Studi Empiris Pada PSAK No. 55 (Revisi 2006). *Prosiding SNA XIII Purwokerto*.
- Choi, Frederich, D.S.Frost, Carol A. and Meek, Gary K. 1999. "International Accounting". Prentice Hall, Upper Saddle River, NY.
- Corrado, Charles J. and Jordan, Bradford D. 2000. *Fundamentals of Investment Analysis Fourth Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill.
- Francis dan Schipper. 1999. Have Financial Statements Lost Their Relevance. *Journal of Accounting Research* Vol. 37, No. 2. USA.
- Gamayuni, Rindu. 2009. Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Lampung.
- Godfrey, Hodgson, Holmes, Tarca. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. Singapore: Graft Print International Ltd.
- Glory A.E.M. Sianipar. 2013. Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia. *Journal of Accounting and Auditing*. Universitas Diponegoro.

- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, James C. V. and Wachoviz Jr, John M. 1998. *Fundamental of Financial Management* 8th ed, New Jersey: Prentice Hall International.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *OJK Wajibkan Implementasi IFRS di Indonesia*. www.iaiglobal.or.id. 18 Juni 2016.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-306.
- Jogiyanto. 2010. Studi Peristiwa: *Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jones, Charles P. 2000. *Investment: Analysis and Management*, 7th edition, New York: John Willey and Sons. Inc.
- Kieso, Donald E., Weygand, Jerry J., Paul D.Kimmel. 2012. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2, Edisi ketujuh. Salemba Empat, Jakarta.
- Loureiro, G., dan A. G. Taboada. 2012. The Impact of IFRS Adoption on Stock Price Informativeness. www.efmaefm.org. *Working papers*.
- Martani, Dwi. 2012. *Dampak Implementasi IFRS Bagi Perusahaan*. staff.blog.ui.ac.id/martani. 19 Juni 2016.
- Nur Cahyonowati & Dwi Ratmono. 2012. Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 14, No.2, November 2012: 105-115.
- Pardosi, B., Andhi, W. 2015. Analisis Perbedaan Return dan Risiko Saham Portofolio Optimal dengan Bukan Optimal. *Manajemen Analisis Journal* 4 (1) 2013.
- Patreski. 2005. Background Paper On Unemployment Issues In The Republic Of Macedonia. www.worldbank.org. 19 Juni 2016.
- Priyatno, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Puspitarini, Ida., Eko, H., Margani., P. 2014. Return dan Risiko Saham, Perata Laba Pada Era Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS). *Prosiding SNA 17 Universitas Mataram*.
- Sardjiarto, 1999. Akuntansi Internasional Harmonisasi Versus Standarisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1, No. 2 : 144-161.

- Situmorang, M. 2011. Transisi Menuju IFRS dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di BEI). *Journal of Accounting and Auditing*. Universitas Diponegoro.
- Suharli, M. 2005. Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2.
- Sunaryo, T. 2009. *Manajemen Risiko Financial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprihatin dan Tresnaingsih. 2013. Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Nilai Relevan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Warsono, Sony dkk, 2009, *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.